



KASUS TBC MASIH JADI PERHATIAN SERIUS

Angka Kesembuhan Belum Tembus 90 Persen

YOGYA (KR) - Angka kesembuhan untuk penyakit tuberkulosis (TBC) di Kota Yogya masih belum mampu menembus target nasional sebesar 90 persen. Penyakit yang mudah ditandai dengan batuk ini pun masih menjadi perhatian serius baik di tingkat daerah maupun global.

Kepala Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Yogya dr Endang Sri Rahayu, menjelaskan WHO menempatkan TBC bersama AIDS dan malaria sebagai tiga penyakit menular yang terus menjadi sorotan dunia. "Indonesia bahkan berada di peringkat kedua dunia untuk jumlah kasus TBC terbanyak," jelasnya, Jumat (28/11).

Tingginya kasus TBC di Indonesia dinilai sangat mengkhawatirkan. Hal ini mengingat penyakit tersebut dapat menyerang siapa saja dan menular melalui udara. Di Kota Yogya angka kesembuhan TBC juga masih belum memenuhi target nasional sebesar 90 persen. Tahun lalu tingkat kesembuhan hanya sekitar 86 persen dan tahun ini diperkirakan baru mencapai hampir 80 persen. "Belum pernah mencapai 90 persen. Padahal yang sudah diobati saja belum semuanya sembuh total, sehingga masih berpo-

tensi menularkan," imbuh Endang.

Endang menjelaskan sejumlah faktor yang meningkatkan risiko TBC, terutama pada anak-anak, seperti gizi buruk, stunting, dan berat badan rendah. Pada orang dewasa, kebiasaan merokok, penyakit diabetes (DM), HIV, serta gaya hidup tidak sehat turut memperbesar risiko infeksi. Selain itu, kondisi hunian yang lembab, minim ventilasi, dan kurang cahaya matahari juga menjadi tempat ideal bagi bakteri Mycobacterium tuberculosis berkembang. "Rumah tidak layak huni sangat berisiko. Kuman TBC menyukai tempat lembab dan gelap," terangnya.

Adapun pencegahan melalui vaksin BCG yang diberikan pada bayi sebelum usia satu bulan, merupakan vaksin untuk mencegah TBC berat. Meski cakupannya di Kota Yogya sudah baik, namun efektivitasnya hanya 60 hingga 70 persen, lebih rendah dibanding vaksin lain seperti

DPT yang bisa mencapai 98, hingga 99 persen. "BCG bukan mencegah penularan, tapi mencegah TBC berat. Banyak masyarakat salah persepsi," ujarnya.

Ia menambahkan salah satu penyebab meningkatnya TBC resisten obat (TB RO) adalah kebiasaan pasien berhenti minum obat sebelum pengobatan selesai. Pengobatan TBC membutuhkan waktu minimal enam bulan dan harus dilakukan setiap hari tanpa putus. Dengan penggunaan tes cepat molekuler (TCM), petugas kesehatan kini bisa mengetahui sejak awal apakah seseorang mengidap TBC sensitif obat atau resisten obat. "Banyak yang merasa sehat lalu berhenti minum obat. Ada yang bosan, ada yang terkendala jarak ke fasilitas kesehatan. Ini yang memicu resistensi obat," tandasnya.

Sementara itu, Epidemiolog Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogya Setyo Gati Candra Dewi, mengungkapkan sepan-

jang tahun 2025 hingga 17 November terdapat 1.161 kasus TBC yang ternoifikasi di seluruh fasilitas kesehatan di Kota Yogya. Tersebar di 18 puskesmas, 18 rumah sakit, serta klinik dan praktik dokter. Namun, tidak semuanya merupakan warga kota. "Dari total 1.161 kasus, hanya sekitar 590 yang beralamat di Kota Yogya. Setiap tahun biasanya hanya 50 hingga 60 persen yang benar-benar warga kota," jelasnya.

Dirinya menyebut, jumlah tersebut tampak lebih tinggi dari estimasi kasus yang diprediksi pusat, yakni sekitar 1.034 kasus pada 2025. Untuk mencegah penularan, Dinas Kesehatan melakukan investigasi kontak pada setiap pasien TBC yang ditemukan. Kontak erat akan diperiksa gejala TBC, sedangkan kontak sehat akan diberikan Terapi Pencegahan TBC (TPT). Tracing juga dilakukan di sekolah-sekolah dan tempat kerja, termasuk di Balaikota.

"Kita harus tetap waspada karena TBC bisa menular di mana saja kantor, sekolah, pasar, transportasi umum. Masker sangat penting," ujar Gati. (Dhi)-f

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Walikota | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Kesehatan | | | |

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005